

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu cara ataupun prosedur sistematis dan terorganisasi untuk menyelidiki suatu masalah yang sedang diteliti. Metode penelitian merupakan suatu proses ilmiah agar bisa memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif untuk memperoleh data berdasarkan pengamatan secara langsung. Metode kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan agar dapat memperoleh sebuah data yang lebih mendalam, dalam penelitian kualitatif ini lebih menekankan kepada makna. Mekanisme metode penelitian ini meneliti dan mengobservasi setiap komponen yang ada pada anak penyandang Tunawicara dalam memahami Pendidikan Agama Islam secara nonverbal.

B. Pendekatan Penelitian

Pada penelitian ini peneliti menggunakan jenis pendekatan deskriptif, yang dimana pendekatan deskriptif adalah pendekatan secara langsung, dengan mengumpulkan dan mencari data-data serta melakukan proses wawancara secara langsung dilapangan.³² Metode deskriptif adalah suatu metode dalam peneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang, tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki.³³

³²Indrayanto, *Metodologi Penelitian*, (Palembang: CV Amanah, 2017), hlm. 205.

³³*Ibid*, hal. 61.

Oleh karena itu, peneliti langsung turun ke lapangan untuk mencari data-data dan informasi yang berhubungan dengan masalah yang dibahas mengenai “Penggunaan bahasa isyarat sebagai komunikasi nonverbal dalam meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang tunawicara di SLB Palembang” tepatnya di SLB Karya Ibu yang berada di jalan sosial km 5 kota Palembang.

C. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif, yaitu pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci.³⁴ Data yang akan peneliti analisis yaitu pemahaman Pendidikan Agama Islam pada anak tunawicara dengan menggunakan bahasa isyarat. Data ini berkenaan dengan observasi lapangan, wawancara, serta dokumentasi yang dilakukan langsung oleh peneliti di sekolah SLB B Karya Ibu kota Palembang.

2. Sumber Data

Dalam proses penelitian, sumber data bertujuan untuk memperkuat dan mendukung sebuah argumen dalam sebuah penelitian. Maka sumber data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data utama yang digunakan peneliti untuk mendapatkan jawaban atas penelitian yang sedang dikaji, yang telah didapatkan secara langsung dari tempat peneliti lakukan. Pada penelitian yang akan dilakukan didapatkan beberapa responden yang menjadi

³⁴Albi Anggito, dan Johan Setiawan, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm. 7.

objek penelitian, yang dimana terdiri dari guru-guru, anak tunawicara, dan beberapa tenaga kerja yang ada di sekolah SLB B Karya Ibu kota Palembang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dapat dijadikan bahan untuk menunjang serta melengkapi dalam kegiatan analisis. Data sekunder seringkali didapatkan dari buku, skripsi, jurnal, hasil penelitian, dan karya ilmiah lainnya yang dimana berhubungan dengan topik masalah yang diteliti oleh peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumentasi. Pada penelitian ini sumber data sekunder berasal dari literatur buku-buku, skripsi, jurnal, dokumentasi, makalah, artikel, dan informasi yang berasal dari internet yang berkaitan dengan “Penggunaan Bahasa Isyarat Sebagai Komunikasi Nonverbal Dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Pendidikan Agama Islam Pada Anak Penyandang Tunawicara di SLB Palembang”.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian digunakan beberapa metode teknik pengumpulan data yaitu sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi difokuskan untuk mendeskripsikan dan menjelaskan fenomena riset atau pengamatan secara langsung di lapangan. Observasi dalam konteks penelitian ini adalah melakukan pengamatan-pengamatan terhadap bagaimana penggunaan bahasa isyarat dalam komunikasi nonverbal dengan memperkenalkan pendidikan agama Islam pada anak penyandang Tunawicara.³⁵ Tujuan dari observasi adalah untuk memperoleh gambaran secara luas mengenai Penggunaan Bahasa Isyarat Dalam Komunikasi Nonverbal Dengan Memperkenalkan Pendidikan Agama Islam (studi kasus pada anak penyandang Tunawicara di Palembang).

³⁵Indrayanto, *Op. Cit*, hlm. 149.

b. Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab secara langsung yang digunakan sebagai teknik pengumpulan data-data yang digunakan oleh peneliti untuk mencari permasalahan dan untuk mengetahui hal-hal dari respondennya agar mendapatkan hasil, keterangan yang lebih rinci dan mendalam. Adapun informan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini terdiri dari guru-guru, siswa-siswi tunawicara, dan beberapa tenaga kerja yang ada di SLB B Karya Ibu Palembang. Berikut data informan yang peneliti wawancarai di SLB B Karya Ibu Palembang:

Tabel 3.1 Daftar Narasumber Penelitian

No	Nama	J. Kelamin	Jabatan
1	Arita, S.Pd	Perempuan	Wakasek Kesiswaan
2	Lailayati, S.Pd.I	Perempuan	Guru PAI/Kerohanian
3	Mira Herlina, S.Pd	Perempuan	Guru dan Bendahara
4	Misnurhayati, S.Pd	Perempuan	Guru dan Pem. Ket Batik
5	Suryana, S.Pd	Perempuan	Wakasek Kurikulum
6	M.Kardiansyah Wijaya	Laki-Laki	Siswa Tunawicara kelas VIII SMPLB
7	Rizki Permata Sari	Perempuan	Siswa Tunawicara kelas X SMALB
8	Putri Sari	Perempuan	Siswa Tunawicar kelas XI SMALB
9	Lidia Rahmawati	Perempuan	Siswa Tunawicara kelas XI SMALB
10	Dwi Putra	Laki-Laki	Siswa Tunawicara kelas X SMALB

Sumber data: Hasil Wawancara Peneliti di SLB B Karya Ibu

c. Dokumentasi

Peneliti melakukan penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi yang dimana mencari data mengenai hal yang berupa catatan, arsip, buku, dan lain sebagainya. Metode dokumentasi ini digunakan peneliti untuk mendapatkan data-data, dan pengambilan gambar untuk memperkuat hasil penelitian.³⁶

E. Teknik Analisis Data

Pada penelitian kualitatif, analisis data dimulai dari sebelum kelapangan, selama dilapangan dan setelah dilapangan. Analisis data dilakukan dengan mengorganisaikan data, menjabarkannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan.³⁷ Berikut langkah-langkah analisis data:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Reduksi data sebuah kegiatan meringkas, proses seleksi, memilih hal penting, pemfokusan, dan penyederhanaan. Maka penelitian ini lebih memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan penggunaan bahasa isyarat sebagai komunikasi nonverbal dalam meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang tunawicara di SLB B Karya Ibu Palembang.

2. Penyajian data (*data display*)

Sesudah dilakukan pereduksian data, berikutnya yaitu data disajikan berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lainnya.

³⁶Suharsimi, Arikunto, *Prosedur suatu pendekatan praktek*, (Jakarta: Renika Cipta, 2002), hlm. 206.

³⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 224.

3. Penarikan kesimpulan (*conclusion drawing*)

Kesimpulan merupakan langkah terakhir dalam teknik penganalisisan data. Pada kesimpulan mendeskripsikan bagaimana penggunaan bahasa isyarat sebagai komunikasi nonverbal dalam meningkatkan pemahaman tentang Pendidikan Agama Islam pada anak penyandang tunawicara di SLB B Karya Ibu Palembang.